

INFORMASI TENTANG NAGARI

PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS NAGARI
NAGARI PASAR BARU, KECAMATAN BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2018

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS				
Nagari	Pasar Baru			
Kecamatan	Bayang			
Kabupaten	Pesisir Selatan			
Propinsi	Sumatra Barat			
Jumlah dusun dan nama-nama Dusun	1. Pasar Baru 2. Lubuk Kumpai 3. Luhung			
Struktur Pemerintahan	1. Wali Nagari : Evon Riadi 2. Sekretaris Nagari: Ahmad Fandy, PH, S.Hi 3. Bendahara: Ayu Azari, S.PdI 4. KASI Pemerintahan : Rina Crisnanda 5.KASI Kesejahteraan Dan Pelayanan : Mega Silvia		6. KAUR Tata Usaha Dan Umum : Deni Indriani, S.PdI 7. KAUR Perencanaan Dan Keuangan : Sari Rahma Juita, SE 8. KEPALA KAMPUNG : - Pasar Baru: Masri Syam - Lubuk Kumpai: Endra Wati - Luhung: Nofrizal	
Lembaga Mitra (<i>Termasuk Lembaga Adat atau Dewan Adat, kalau masih ada</i>)	1. Kerapatan Adat Nagari (KAN) 2. Badan Musyawarah Nagari (BAMUS) 3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) 4. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)		5. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) 6. Kader Peremberdayaan Masyarakat Nagari (KPMN) 7. Karang Taruna 8. Majelis Taqlim	
Letak Geografis ¹	100 ⁰ 30' 6,28" BT – 100 ⁰ 31' 36,39" BT 1 ⁰ 18' 0.72" LS – 1 ⁰ 18' 39,58" LS			
Karakter Geografis ²	[] Pegunungan	[√] Dataran Rendah	[√] Pesisir	[] Pulau Kecil:

¹ Diisi dengan titik-titik koordinat (kalau sudah ada)

² Beri tanda silang [X]. Bisa pilih dari satu.

INFORMASI TENTANG NAGARI

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS						
	Deskripsi:		Deskripsi: Nagari Pasar Baru berada di daratan rendah karena berbatasan langsung dengan pantai Samudra Hindia dan juga sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Bayang.		Deskripsi: Nagari Pasar Baru langsung berbatasan dengan Samudra Hindia di sebelah Selatan. Warga Nagari Pasar Baru Bagian kampung Luhung bermata pencarian sebagai Nelayan.	
Batas Luar Nagari	Utara	Nagari Tanjung Durian Pasar Baru				
	Timur	Nagari Gurun Panjang Selatan dan Gurun Panjang Barat				
	Barat	Nagari Api-Api Pasar Baru				
	Selatan	Samudra Hindia				
Akses ke ibukota kecamatan	Aksesibilitas (kondisi jalan)		Aspal Beton (Baik)			
	Jarak		100 M			
	Waktu tempuh		5 Menit Dengan Jalan Kaki			
	Kendaraan Umum					
	Tarip rata-rata		Mobil: Rp -		Ojek: Rp -	
Akses ke ibukota Kabupaten	Aksesibilitas (kondisi jalan)		Aspal Beton (Baik)			
	Jarak		12 KM			
	Waktu tempuh		15 menit			
	Kendaraan Umum		Sepeda Motor			
	Tarip rata-rata		Mobil: Rp. 10.000,-		Ojek: Rp 20.000,-	
Akses ke ibukota Provinsi	Aksesibilitas (kondisi jalan)		Baik			
	Jarak		74 KM			
	Waktu tempuh		2 Jam/120 Menit			
	Kendaraan Umum		Angkutan Umum			
	Tarip rata-rata		Mobil: Rp. 25.000,-		Ojek: Rp 75.000,-	
Luas Wilayah		240,52 Ha				
Jumlah Keluarga		1.193 KK				

Kabupaten: Pesisir Selatan
Kecamatan: Bayang
Nagari: Pasar Baru

PMaP 6
Keluaran 11.1

INFORMASI TENTANG NAGARI

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS					
Jumlah Penduduk	Perempuan: 2.691 Orang			Laki-laki: 2.723 Orang	
Kelompok Umur Penduduk					
Balita (0 – 5 tahun)		Anak-anak (6 – 11 tahun)			Lansia (61 tahun – keatas)
Remaja (11 – 17 tahun)		Dewasa (18 – 60 tahun)			
Tingkat pendidikan penduduk (diisi berurut mulai dari yang terbanyak, termasuk yang tidak pernah sekolah)		1. SMA 2. S1 3. SMP			4. S2 5. SD 6.
Fasilitas Pendidkan					
Gedung Sekolah	SD: 3 Buah, SDLB 1 Buah, MIN 1 Buah		SMP: 1 Buah		SMA: 1 Buah
Tenaga Pengajar	PNS -----			Honorir -----	
Fasilitas Kesehatan					
Sarana kesehatan yang ada di nagari	1. Puskesmas : 1 Buah 2. Poskesri : 1 Buah			3. Posyandu : 7 Buah	
Tenaga medis yang aktif berkerja di nagari	1. Bidan Desa				
Tenaga non medis (dukun beranak dan kebathinan) yang aktif bekerja di nagari	1. Tidak Ada				
Sarana Peribadatan					
Rumah Ibadah	1. Mesjid Raya Darussalam 2. Mesjid Raya Baitulsolihin 3. Mesjid Nurul Yakin			4. Mesjid Nurul Huda	
Pemuka Agama	1. Imam Marajo.				
Sarana Perekonomian					
Pusat Bisnis	1. Pasar Raya 2. Supermarket 3. BANK BRI			4. BANK NAGARI	
Sarana air bersih	1. Hidran Umum 2. MCK Umum			3. SUMUR BOR 4. SUMUR POMPA	

INFORMASI TENTANG NAGARI

1. DATA ADMINISTRASI DAN GEOGRAFIS		
Sarana penerangan	1. Listrik/PLN	
Penggunaan Lahan	Pemukiman	33,14 Ha
	Ladang	93,28 Ha
	Sawah	33,53 Ha
	Perkebunan	- Ha
	Hutan Lindung	- Ha
	Hutan Adat	- Ha
	Lain-lain ³ (Hutan Desa)	80,56 Ha
Gunung di wilayah Nagari	1. Tidak Ada	
Bukit di wilayah Nagari	1. Bukik Tampek Selayang Pandang	
Sungai di wilayah Nagari ⁴	1. Batang Bayang 2. Batang Lumpo	
Lembah di wilayah Nagari	1. Selayang Pandang	

³ Sebutkan dan cantumkan luasnya masing-masing.

⁴Diisi dengan nama-nama sungai - kecil, sedang dan besar menurut masyarakat

INFORMASI TENTANG NAGARI

2. DATA SOSIAL BUDAYA	
Sejarah (asal-usul warga) ⁵	Menurut Tambo perbilangan uraian Adat monografi Nagari Bayang yang di uraikan dalam Sidang Kerapatan Adat Nagari (KAN) Bayang Nan Tujuh Koto Tahun 1915 Pada zaman dahulu turunlah Tigo Urang Niniak dari Kubang Tigo Baleh, atau Koto Nan Tigo Yaitu : 1. Kenagari bergelar Datuak Nan Bagajabiang 2. Muaro Paneh Bergelar Datuak Nan Bakupiah Ameh 3. Koto Anau bergelar Datuak Nan Kiramek Mereka turun ke Bayang Nan Tujuh Koto dengan penduduknya seperinduan laki-laki dan seperinduan perempuan. Mereka mula-mula berjalan mendaki ke bukit rambut meniti danau diatas dan danau di bawah dan melereng-lereng ke rawang silimau-limau dan berjalan terus tibalah mereka di puncak bukit. Setelah itu mereka berjalan ke arah kiri lalu tertinjau oleh mereka sebuah bukit karang kemudian mereka berjalan menuju bukit itu yang bernama bukit paninjauan, sesampai disitu mereka melayangkan pandangan yang jauh sehingga terlihat sebuah lurah yang amat dalam dan luas yang di kelilingi oleh bukit Barisan dan Laut yang berombak-ombak. Dalam lurah itu terlihat oleh mereka seperti bayangan padi yang telah masak lalu mereka turuni lurah itu, kemudian mereka lihat bukanlah padi yang masak melainkan ilalang yang telah tua, sampai sekarang tempat melihat itu bernama Bukit Caliak dan itu pulalah sebabnya bernama Nagari Bayang yang diringkas dari kata-kata Bayangan. Nagari Bayang terdiri dari 2 Nagari : 1. Nagari Pulut-pulut Koto Nan Salapan 2. Nagari Bayang Nan Tujuh Koto sampai Kapak Rembainya Sebab Bernama Bayang Nan Tujuh Koto Karena Penghulunya Tujuh dan Kotonya Tujuh Yaitu : 1. Datuak Nan dilangik di Kubang 2. Datuak Setia di Koto baru 3. Datuak Kayo di Kapujan 4. Datuak Kayo di Kapelgam 5. Datuak Bagindo Rajo Jalil di Koto Berapak 6. Datuak Mudo di Lubuk Aur, Lubuk Begalung 7. Datuak Bdr Sati di Jambak Kapeh Panji Khusus Nagari lingkup Kerapatan Adat Nagari Pasar adalah Kandungan Bayang Nan Tujuh artinya bagian daerah yang terkandung dalam masyarakat Bayang Nan Tujuh Maka teruslah mereka merancang, melaco dan sebagian tinggal maka sebahagian lagi meneruskan perjalanan sampai akhirnya bertemulah mereka dengan hamparan laut dan pasir yang putih yang mereka namakan pasir yang baru ditemukan yaitu pasir baru yang kemudian berubah nama menjadi Pasar Baru yang berasal dari pasir yang baru di temukan.
Sejarah Tenurial (penguasaan wilayah) ⁶	Di Nagari Pasar Baru ini juga sama sepeti Nagari-Nagari di Bayang lainnya dihuni oleh 4 Suku yaitu: Caniago, Melayu, Jambak dan Tanjung. Masing-masing kaum 4 suku tersebut tersebar di wilayah Pasar Baru yang mempunyai tanah ulayat tersendiri yang telah diatur sejak dahulunya. Nagari Pasar Baru terdiri dari 3 Kampung, Yaitu Kampung Pasar Baru yang berada di jantung ibukota kecamatan Bayang, Kampung Lubuk Kumpai yang bebatasan dengan nagari Gurun Panjang Barat dan Nagari Luhung yang berada di pesisir pantai Samudra Hindia dimana masyarakat umumnya sebagai Nelayan. Kemudian Nagari Pasar Baru juga sudah mulai heterogen karena menjadi ibukota Kecamatan Bayang. Penduduk pendatang berasal dari Nagari lain di Kecamatan Bayang dan Bayang Utara dan juga dari luar Kabupaten Pesisir Selatan.

⁵Bisa ditulis di kertas lembar terpisah tapi dilampirkan pada formulir ini.

⁶ Bisa ditulis di kertas lembar terpisah tapi dilampirkan pada formulir ini.

INFORMASI TENTANG NAGARI

2. DATA SOSIAL BUDAYA		
Suku/etnis (diisi berurut mulai dari yang terbanyak)	1. Tanjung 2. Melayu	3. Caniago 4. Jambak
Bahasa Asli Penduduk	1. Minang	
Bahasa yang mayoritas dipakai oleh penduduk	1. Minang	
Bahasa minoritas yang dipakai penduduk (diisi berurut mulai dari yang terbanyak)	1. Indonesia (Nasional) 2. Jawa	
Agama (diisi berurut mulai dari yang terbesar jumlah pemeluknya)	1. Islam	
Jenis mata pencaharian penduduk (diisi berurut mulai dari yang terbanyak jumlah penduduk)	1. PNS 2. Pedagang 3. Petani	4. Nelayan 5. Wiraswasta 6. Kontraktor
Situs Budaya / Sejarah / Tempat Keramat (Sebutkan nama dan uraian singkat)	1. Tidak Ada	
Seni Tari (Sebutkan nama dan uraian singkat)	1. Tari Piring merupakan kesenian daerah yang serangkai dengan randai 2. Tari Pasambahan/Gelombang untuk proses penyambutan Tamu	
Seni Sastra (Pantun, dongeng, dsb.)	1. Bakaba	
Seni Musik (Sebutkan nama dan uraian singkat.)	1. Rabab yaitu kesenian asli Pesisir Selatan (melagukan cerita dogeng/kejadian sebenarnya dengan menepuk dulang sebagai alat music nya dengan irama tertentu)	
Seni Kerajinan seperti anyaman, tenunan, tempaan, dsb. (Sebutkan nama dan uraian singkat.)	1. Belum Ada	
Permainan tradisional (Sebutkan nama dan uraian singkat.)	1. Randai (Kesenian berupa tarian dan nyayian dan drama)	
Kearifan Lokal dalam interaksi sosial dan pengelolaan sumber daya alam (Sebutkan nama dan uraian singkat.)	1. Melaut yaitu Menangkap ikan ke laut secara bersama-sama melihat hari dan cuaca yang baik sesuai perhitungan bulan dan bintang.	

INFORMASI TENTANG NAGARI

2. DATA SOSIAL BUDAYA	
Organisasi / Lembaga Lokal (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Majelis Taqlim (kelompok pengajian ibu-ibu) 2. Karang Taruna (kelompok kegiatan masyarakat khususnya pemuda) 3. Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Nagari (KPMN) 4. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) 5. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Organisasi/kelompok aktivitas perempuan (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Nagari 2. Majelis Taqlim (kelompok pengajian ibu-ibu)
Organisasi atau Kelompok khusus untuk Kegiatan Perempuan (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Kelompok Simpan Pinjam Perempuan di Masing-masing kampung - Pasar Baru: 24 kelompok - Lubuk Kumpai: 4 kelompok - Luhung: 4 kelompok
Identifikasikan kelompok marginal (terpinggirkan) dan/atau rentan (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Tidak Ada
Sistem Komunikasi (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Handphone seluler (kegiatan yang sudah banyak digunakan untuk menghubungi sanak saudara di perantauan) 2. Tatap Muka (kegiatan sehari dan kegiatan mengundang datuk-datuk untuk kegiatan adat misalnya: baralek/kenduri) 3. Pengumuman di Mesjid melalui pengeras suara (jika ada kematian/pengumuman penting/suatu kejadian di nagari) 4. Surat undangan (Khusus untuk kegiatan Formal)
Sistem keamanan; pengurangan dan penanggulangan resiko bencana alam (<i>Sebutkan nama dan uraian singkat.</i>)	1. Pembangunan Jalur Evakuasi Tsunami di Luhung (karena Kampung Luhung langsung berbatasan dengan Samudra Hindia) 2. Pemasangan grip/tanggul di pantai Luhung 3. Penanaman tanaman hutan produktif di Lubuk Kumpai 4. Pemasangan grip/tanggul di pantai Pasar baru

INFORMASI TENTANG NAGARI

3. DATA POTENSI SUMBER DAYA ALAM		
Kayu (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Eboni, Meranti, Kayu Besi, Sengon, Jati, dsb.</i>)	1. Jati	
Non Kayu (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Rotan, Damar, Gaharu, Bambu, Aren, dsb.</i>)	1. Nipah 2. Bambu	
Perairan Sungai (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Ikan Mas, Mujaher, Belut/Moa, Udang, dsb.</i>)	1. Ikan Nila 2. Lobster/Udang 3. Belut	
Pertambangan (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Pasir, Batu, Emas, Timah, Nikel, Batu Mulia, dsb.</i>)	1. Pasir 2. Tambang Batu Jati	
Peternakan (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Sapi, Ayam, Babi, dsb.</i>)	1. Ayam 2. Kambing 3. Sapi	4. Ayam Bangkok
Perkebunan (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Kakao, Sawit, Kelapa, Kopi, dsb.</i>)	1. Kakao	
Ladang (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Padi, Jagung, Pisang, Ubi Jalar, Singkong, dsb.</i>)	1. Jagung 2. Cabe 3. Terung	4. Singkong/Ubi Batang
Tanaman Bermanfaat (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak - Contoh: Tanaman Obat, Tanaman yang digunakan untuk ritual adat, dsb.</i>)	1. -	
Energi terbarukan (<i>Diisi berurut mulai dari yang terbanyak</i>)	1. -	